

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Perencanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap *Ta'dzim* Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Tulungagung

Setiap pelaksanaan suatu tindakan pasti akan ada beberapa tahapan. Seperti halnya dalam pembelajaran yang memiliki beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal tersebut harus diperhatikan dengan cermat agar tujuan dapat tercapai. Jika semua dilakukan dengan maksimal maka akan mendapatkan keberhasilan dalam pembelajaran. Terutama pada tahap perencanaan, tahap ini harus dibuat dengan matang agar dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan mudah dan juga tepat sasaran.

Tahap perencanaan juga penting dalam strategi guru. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, tahap perencanaan dalam strategi guru bisa dilakukan dengan mengamati dan memahami keadaan yang ada sehingga bisa memilih strategi yang tepat. Seperti yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung. Sebelum menentukan dan melaksanakan strategi dalam meningkatkan sikap *ta'dzim*, beliau mengamati terlebih dahulu apa saja yang sering dilakukan oleh peserta didik saat berada di lingkungan

sekolah terutama ketika pembelajaran berlangsung.¹ Selain itu, juga memperhatikan dengan teliti pelanggaran apa saja yang biasa dilakukan peserta didik.² Dalam penelitian ini, peneliti menanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam pengampu kelas XI tentang apa saja yang bisa dijadikan latar belakang atas perencanaan suatu strategi dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* pada peserta didik kelas XI di SMAN 1 Tulungagung. Ibu Asmik Ikhfina mengungkapkan bahwa:

Sebagian besar yang saya gunakan dalam melatarbelakangi yaitu catatan pelanggaran peserta didik kelas XI. Selain itu juga bagaimana situasi dalam pembelajaran di kelas.³

Pelanggaran yang terjadi pada peserta didik tidak terlepas dari tata tertib yang ada di suatu sekolah. Tingkat ketertiban peserta didik juga harus diperhatikan sebelumnya. Tingkat ketertiban peserta didik di SMAN 1 Tulungagung bisa dikatakan tinggi, seperti yang diungkapkan ibu Asmik Ikhfina:

Selama ini yang saya ketahui masih banyak peserta didik yang menaati tata tertib di SMAN 1 Tulungagung. Jika disebutkan persentasenya, kalau saya bilang 80% peserta didik yang selalu menaati tata tertib.⁴

Guna mempersempit ranah guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamatannya, jika sudah memperhatikan ketertiban peserta didik atas tata tertib yang ada di sekolah selanjutnya yaitu mengamati sikap

¹ Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Jumat, 15 Januari 2021

² Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Jumat, 15 Januari 2021

³ Wawancara dengan Ibu Asmik Ikhfina, Guru PAI, di rumah Ibu Asmik Ikhfina, Hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

⁴ Wawancara dengan Ibu Asmik Ikhfina, Guru PAI, di rumah Ibu Asmik Ikhfina, Hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

ta'dzim peserta didik kelas XI ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.



Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran⁵

Ada beberapa sikap atau tindakan peserta didik kelas XI yang menunjukkan kurangnya sikap *ta'dzim*.⁶ Dalam pengamatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam pengampu kelas XI, beliau mengelompokkan tingkat sikap *ta'dzim* yang dimiliki peserta didiknya.

Di SMAN 1 Tulungagung saya mengampu mata pelajaran Agama Islam untuk seluruh kelas XI. Dari pengamatan yang dilakukan, disini saya bisa mengambil dua *sample* diantara keseluruhan kelas. Saya membedakan dua tingkat sikap *ta'dzim* peserta didik. Ada kelas yang tingkat sikap *ta'dzim* tinggi dan juga tingkat sikap *ta'dzim* rendah.⁷

Mengelompokkan menjadi dua *sample* dilakukan guru Pendidikan Agama Islam pengampu kelas XI guna mempermudah beliau dalam pengamatannya. Selain itu, pengelompokkan bisa

⁵ Dokumentasi di SMAN 1 Tulungagung

⁶ Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Jumat, 15 Januari 2021

⁷ Wawancara dengan Ibu Asmik Ikhfina, Guru PAI, di rumah Ibu Asmik Ikhfina, Hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

menunjukkan lebih spesifik sikap yang dimiliki peserta didik kelas XI.

Seperti yang diungkapkan ibu Asmik Ikhfina sebagai berikut:

Kelas XI yang tingkat sikap *ta'dzimnya* tinggi, peserta didik pasti memperhatikan dengan baik. Selain itu, mereka juga sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan untuk kelas XI yang tingkat sikap *ta'dzimnya* rendah, peserta didik sering berbicara sendiri dan juga bermain HP ketika pembelajaran berlangsung. Ketika saya memberikan pertanyaan kepada mereka, pasti tidak bisa menjawab.⁸

Peneliti juga menanyakan lebih dalam lagi mengenai perbedaan sikap dan perilaku antara kelas yang sikap *ta'dzimnya* tinggi dan yang rendah seperti kesopanan peserta didik dan juga ketertibannya dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Setelah melakukan pengamatan yang cukup lama, ternyata perbedaannya cukup terlihat.

Meminta izin terlebih dahulu kepada guru juga termasuk ke dalam kesopanan terhadap guru pengajar. Dalam hal ini, perbedaannya sangat terlihat. Untuk yang tingkat sikap *ta'dzimnya* tinggi, mereka menunggu saya menyelesaikan dalam penyampaian materi setelah itu baru mengajukan pertanyaan-pertanyaannya. Sebaliknya, kelas yang tingkat sikap *ta'dzimnya* rendah kalau ingin bertanya tidak mengangkat tangan terlebih dahulu malah langsung melontarkan pertanyaannya dan yang sering terjadi, pertanyaan yang dilontarkan keluar dari materi yang saya sampaikan.⁹

Sama halnya dengan kesopanan terhadap guru, pengerjaan tugas antara kedua *sample* tersebut juga berbeda. Seperti yang diungkapkan ibu Asmik Ikhfina:

⁸ Wawancara dengan Ibu Asmik Ikhfina, Guru PAI, di rumah Ibu Asmik Ikhfina, Hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

⁹ Wawancara dengan Ibu Asmik Ikhfina, Guru PAI, di rumah Ibu Asmik Ikhfina, Hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

Pengerjaan tugas yang dilakukan peserta didik kelas XI sangat berbeda antara dua *sample* tersebut. Kelas yang sikap *ta'dzimnya* tinggi, pengerjaan tugas selalu tepat waktu dan juga tertib. Jawaban pekerjaannya juga sesuai dengan individunya. Berbeda dengan kelas yang tingkat sikap *ta'dzimnya* rendah, persentasenya hanya 20% yang mengerjakan, ada juga yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Banyak yang pengumpulannya melebihi batas waktu yang saya berikan. Selain itu, jawaban pekerjaannya sering ada yang *copy paste* dari teman lainnya.¹⁰

Setelah mengetahui beberapa permasalahan-permasalahan yang ada, ibu Asmik Ikhfina selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa merencanakan dan menentukan strategi yang akan beliau gunakan dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI di SMAN 1 Tulungagung sebagai tahapan awal.

2. Pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap *Ta'dzim* Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Tulungagung

Kematangan suatu perencanaan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan suatu strategi. Jika perencanaan dilakukan dengan maksimal, maka pelaksanaan strategi akan berjalan dengan baik. Pelaksanaan strategi juga diperhatikan dari sekolah itu sendiri. Jika dari sekolah tidak ada penanaman kepada peserta didiknya dari awal, maka seorang guru juga akan kesulitan dalam merencanakan bahkan melaksanakan strategi untuk meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didiknya.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Asmik Ikhfina, Guru PAI, di rumah Ibu Asmik Ikhfina, Hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 09.00 WIB



Gambar 4.2 Lingkungan sekolah ketika kegiatan pembelajaran berlangsung¹¹

SMAN 1 Tulungagung sudah menanamkan dasar dari sikap *ta'dzim* kepada seluruh peserta didiknya.¹² Hal tersebut mempermudah guru Pendidikan Agama Islam untuk membantu meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Asmik Ikhfina:

Kalau di SMAN 1 Tulungagung itu sendiri sudah menanamkan kepada peserta didik 3S. Yaitu Salam, Senyum, dan Sapa kepada guru serta semua warga sekolah. Budaya 3S juga sangat diusahakan agar selalu diterapkan tidak terkecuali kelas XI.¹³

Hal tersebut juga dibenarkan oleh salah satu peserta didik kelas XI di SMAN 1 Tulungagung, DAP sebagai berikut:

Menurut saya, tata tertib yang ada di SMAN 1 Tulungagung sudah mencerminkan sikap *ta'dzim* seperti melakukan 3S kepada guru pengajar, datang di kelas dan di sekolah tepat waktu, juga selalu berpakaian yang lengkap serta rapi.¹⁴

¹¹ Dokumentasi, di SMAN 1 Tulungagung

¹² Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Kamis, 21 Januari 2021

¹³ Wawancara dengan Ibu Asmik Ikhfina, Guru PAI, di ruang guru, Hari Kamis, 28 Januari 2021 pukul 10.00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Jumat, 12 April 2021 pukul 10.45 WIB

Penanaman dasar dari sikap *ta'dzim* di SMAN 1 Tulungagung memiliki respon yang baik dari peserta didik. Untuk kelas XI banyak yang menerapkan hal tersebut.¹⁵ Tetapi tidak jarang juga ada yang lupa atau tidak peduli.

Untuk respon peserta didik khususnya kelas XI, menerima dengan baik. Karena mereka sudah diperkenalkan dan ditanamkan Salam, Senyum, Sapa dari awal masuk ke SMAN 1 Tulungagung. Tetapi tidak jarang juga peserta didik yang hanya diam saja ketika bertemu dengan saya.¹⁶

Adanya peserta didik yang tidak menerapkan 3S (Salam, Senyum, Sapa) membuat guru mengawali untuk memberikan respon baik kepada peserta didik tersebut¹⁷ khususnya dari ibu Asmik Ikhfina, seperti yang diungkapkan beliau:

Justru peserta didik yang seperti itu akan saya sapa terlebih dahulu. Sebenarnya hal tersebut tidak dibenarkan, tetapi tujuan saya supaya peserta didik ini tau kalau menyapa seorang guru dianjurkan dan tujuan utama saya supaya peserta didik tersebut muncul rasa malu atau sungkan karena dia tidak menyapa terlebih dahulu.¹⁸

Strategi yang dilakukan oleh Ibu Asmik Ikhfina tersebut tidak sepenuhnya dapat mengubah atau meningkatkan sikap *ta'dzim* pada peserta didik. Sehingga beliau berinisiatif untuk lebih memperhatikan sikap *ta'dzim* peserta didik yang diampu.

Saya pribadi, untuk meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI, hanya sering-sering mengingatkan kepada mereka bahwasanya ada penilaian yang berisi sikap spiritual dalam rapot.¹⁹

¹⁵ Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Selasa, 23 Februari 2021

¹⁶ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Jumat, 12 April 2021 pukul 10.45 WIB

¹⁷ Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Selasa, 23 Februari 2021

¹⁸ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Jumat, 12 April 2021 pukul 10.45 WIB

¹⁹ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Jumat, 12 April 2021 pukul 10.45 WIB

Sudah tugas seorang guru untuk terus mengingatkan peserta didiknya dalam hal kebaikan. Namun dalam hal peningkatan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI tidak cukup hanya dengan diingatkan saja, seperti yang diungkapkan Ibu Asmik Ikhfina:

Tidak cukup. Untuk meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI, saya menjelaskan apa saja yang termasuk ke dalam penilaian sikap spiritual. Kalau saya langsung menyebutkan sikap *ta'dzim* pasti peserta didik akan kesulitan memahami apalagi istilah itu jarang mereka dengar atau tidak *familiar*. Maka saya akan mengambil beberapa contoh sikap *ta'dzim* seperti sopan santun kepada orang yang lebih tua dari mereka ketika berada di lingkungan sekolah, tertib mengikuti pembelajaran, tidak berbicara kotor, dan berpakaian rapi.²⁰

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Asmik Ikhfina selalu menyisipkan pengetahuan-pengetahuan yang bersangkutan dengan sikap *ta'dzim*²¹ khususnya yang sudah beliau sebutkan sebelumnya. Menurut beliau, hal itu dapat meningkatkan prosentase sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI.

Ketika saya sudah menjelaskan semua kepada peserta didik kelas XI tentang apa itu sopan santun, kenapa harus menyapa guru terlebih dulu, dan lain sebagainya, maka peserta didik akan lebih memahami dan sebisa mungkin mereka akan menerapkannya. Otomatis hal tersebut akan meningkatkan sikap *ta'dzim* pada peserta didik kelas XI.²²

Seiring berjalannya waktu, penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam oleh ibu Asmik Ikhfina terus berjalan. Ada beberapa kelas yang mengalami peningkatan dalam sikap *ta'dzim*.²³

²⁰ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Jumat, 12 April 2021 pukul 10.45 WIB

²¹ Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Selasa, 23 Februari 2021

²² Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Jumat, 12 April 2021 pukul 10.45 WIB

²³ Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Rabu, 31 Maret 2021

3. Evaluasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap *Ta'dzim* Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Tulungagung

Terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik juga termasuk ke dalam cerminan kurangnya sikap *ta'dzim*. Semakin banyak pelanggaran tata tertib yang dilakukan peserta didik berarti semakin rendah sikap *ta'dzim*. Jika pelanggaran dilakukan ketika pembelajaran di dalam kelas, maka yang bertugas untuk menegur atau menasehati adalah guru pengajar ketika jam pelajaran tersebut.

Seperti yang pernah terjadi pada kelas XI di SMAN 1 Tulungagung. Ada beberapa peserta didik yang melanggar tata tertib ketika pembelajaran berlangsung. Pelanggaran yang dilakukan seperti terlambat masuk kelas setelah jam istirahat, atribud tidak lengkap, tidak mengerjakan tugas dan lain sebagainya.²⁴

Mendapati peristiwa seperti ini, Ibu Asmik Ikhfina selaku guru kelas pada waktu itu juga memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran.

Ketika saya mendapati pelanggaran yang seperti itu, maka akan menasehati secara perlahan. Tapi kalau pelanggaran sudah sering dilakukan atau pelanggaran itu berat, pasti akan saya beri sanksi. Sanksi yang saya berikan selalu berkaitan dengan mata pelajaran yang saya ampu. Seperti menulis ayat kursi beserta artinya, kadang juga saya suruh membaca di depan kelas ayat Al-Qur'an yang termasuk ke dalam materi pembelajaran.²⁵

²⁴ Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Jumat, 15 Januari 2021

²⁵ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Rabu, 21 April 2021 pukul 09.45 WIB

Sanksi yang diberikan Ibu Asmik Ikhfina sering diterapkan sehingga seorang peserta didik kelas XI sudah hafal dengan ketentuan tersebut. Seperti yang disampaikan DAP:

Selama ini Bu Asmik Ikhfina selalu menerapkan sanksi atau hukuman kepada peserta didik kelas XI yang melanggar tata tertib. Sanksinya yaitu membacakan ayat kursi didepan kelas.²⁶

Banyak peserta didik yang memberikan respon ketika mereka mendapat teguran atau sanksi dari guru pengajar ketika di dalam kelas. Respon yang diberikan juga akan berbeda-beda.²⁷ Ada peserta didik yang ditegur hanya diam saja, dan ada juga yang dibelakang menggerutu.

Respon peserta didik berbeda-beda. Sebagian besar merespon dengan baik. Mereka juga berusaha mengubah kesalahan-kesalahan yang pernah mereka lakukan. Namun diluar itu juga ada peserta didik yang selesai ditegur terus menggerutu.²⁸

Respon yang diberikan peserta didik terhadap teguran guru juga termasuk ke dalam sikap *ta'dzim*. Apabila strategi dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* pada peserta didik kelas XI sudah diterapkan, maka hal tersebut perlahan akan berkurang. Untuk prosentase hasil dari penerapan strategi tersebut, Ibu Asmik Ikhfina menyebutkan sebagai berikut:

Hasil yang didapatkan setelah penerapan strategi dalam meningkatkan sikap *ta'dzim*, kalau dipilah dalam tingkat yang tinggi dan yang rendah maka prosentasenya 50% mengalami peningkatan atau sikap peserta didik meningkat menjadi lebih baik lagi. Untuk tingkat yang tinggi, perubahannya hanya 20%

²⁶ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Jumat, 12 April 2021 pukul 10.45 WIB

²⁷ Observasi di SMAN 1 Tulungagung, Hari Rabu, 31 Maret 2021

²⁸ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Rabu, 21 April 2021 pukul 09.45 WIB

karena memang dari awal sikap *ta'dzim* mereka sudah termasuk tinggi jika dibandingkan dengan kelas lainnya.²⁹



Gambar 4.3 Wawancara dengan Ibu Asmik Ikhfina³⁰

Pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI memiliki hasil yang berbeda-beda di setiap kelas. Hal tersebut dipengaruhi oleh setiap individu peserta didik itu sendiri yaitu adanya kemauan. Apabila ada kemauan yang sungguh-sungguh maka akan terjadi perubahan atau peningkatan sikap *ta'dzim* pada peserta didik tersebut. Namun jika dalam diri peserta didik tidak ada kemauan, maka perubahan itu tidak akan terjadi.

Tentunya tidak sama. Karena dalam mendapatkan keberhasilan suatu strategi ada beberapa faktor. Faktor yang paling berpengaruh adalah dari individu masing-masing. Kalau dari

²⁹ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Rabu, 21 April 2021 pukul 09.45 WIB

³⁰ Dokumentasi di Lobi SMAN 1 Tulungagung

individunya memiliki kemauan, maka peserta didik tersebut memiliki perubahan yang signifikan.³¹

Penerapan strategi yang dilakukan Ibu Asmik Ikhfina selama ini telah disesuaikan dengan apa yang sudah direncanakan dengan melihat berbagai sudut pandang. Dalam penerapannya, seorang guru pendidikan Agama Islam menyesuaikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI. Menurut ibu Asmik Ikhfina, faktor terbesarnya adalah pergaulan peserta didik dan juga lingkungan tempat tinggal.

Apabila terjadi ketidaksesuaian dalam penerapan strategi dengan perencanaan yang sudah disusun, maka ibu Asmik Ikhfina selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan mengkonfirmasi kepada wali kelas, guru BK, guru mata pelajaran lain, bahkan sampai kepada sekolah. Guna bermusyawarah untuk meningkatkan strategi yang sudah ada.

B. Temuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Tulungagung, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik

³¹ Wawancara dengan peserta didik kelas XI, Hari Rabu, 21 April 2021 pukul 09.45 WIB

kelas XI di SMAN 1 Tulungagung. Temuan yang didapatkan oleh peneliti berasal dari keseluruhan baik hasil pengambilan data melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Temuan tersebut antara lain:

1. Perencanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap *Ta'dzim* Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Tulungagung

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Asmik Ikhfina untuk meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI yaitu:

- a. Pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik kelas XI baik pada saat di lingkungan sekolah maupun saat proses belajar mengajar di kelas.
- b. Tingkat sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI. Tujuannya yaitu untuk mempertimbangkan apakah strategi yang akan digunakan bisa sesuai dengan semua kelas XI baik yang tingkat sikap *ta'dzimnya* tinggi maupun rendah.
- c. Tingkat keseriusan peserta didik kelas XI dalam proses belajar mengajar seperti memperhatikan guru ketika penyampaian materi dan tidak gaduh dalam kelas.
- d. Tingkat kesopanan peserta didik kelas XI kepada guru. Salah satunya yaitu meminta izin kepada guru ketika ingin bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- e. Ketertiban dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas.

2. Pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap *Ta'dzim* Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Tulungagung

Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan strategi yang sudah dibuat guna meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI. Berikut pelaksanaan strategi yang telah ditentukan:

- a. Memperkuat penanaman nilai sikap yang dibuat oleh SMAN 1 Tulungagung yaitu 3S (Salam, Senyum, Sapa).
- b. Memperkenalkan kepada peserta didik kelas XI mengenai sikap *ta'dzim*.
- c. Menekankan kepada peserta didik bahwa di dalam rapot terdapat penilaian khusus yang didalamnya ada nilai terhadap sikap *ta'dzim*.
- d. Melakukan pembiasaan membaca ayat suci Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran.

Langkah-langkah yang disebutkan diatas merupakan strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam pengampu kelas XI.

3. Evaluasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap *Ta'dzim* Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Tulungagung

Hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam pengampu kelas XI di SMAN 1 Tulungagung yaitu kelas yang dulunya memiliki sikap *ta'dzim* rendah, mengalami

perubahan sebesar 50%. Sedangkan untuk kelas yang sudah memiliki sikap *ta'dzim* cukup tinggi hanya mengalami perubahan sebesar 20%.

Apabila ada peserta didik yang belum menerapkan sikap *ta'dzim* maka guru Pendidikan Agama Islam akan bekerjasama dengan guru BK, wali kelas, dan juga wali murid.